

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengetahuan dan keterampilan yang menyangkut komunikasi termasuk di antaranya yang paling penting dan berguna. Melalui komunikasi antarpribadi manusia berbicara dengan diri sendiri, mengenal diri sendiri, mengevaluasi diri sendiri tentang segala sesuatu, mempertimbangkan keputusan-keputusan yang akan diambil dan menyiapkan pesan-pesan yang akan manusia sampaikan kepada orang lain.

Melalui komunikasi antarpribadi manusia berinteraksi dengan orang lain, mengenal mereka dan diri manusia sendiri, dan mengungkapkan diri sendiri kepada orang lain. Apakah kepada pimpinan, teman sekerja, teman seprofesi, kekasih, atau anggota keluarga, melalui komunikasi antarpribadi manusia membina, memelihara, kadang-kadang merusak dan ada kalannya memperbaiki hubungan pribadi.

Pada sisi lain, setiap individu merupakan bagian dari kelompok, organisasi maupun ikatan dalam masyarakat yang setiap saat berinteraksi membentuk pola komunikasi. Pola komunikasi merupakan suatu sistem penyampaian pesan melalui lambang-lambang tertentu yang mengandung arti tertentu dan langsung untuk mengubah tingkah laku individu. Meskipun semua organisasi

harus melakukan dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuannya, pendekatan dan sistem pesan yang dipakai antara satu organisasi dengan organisasi yang lain bervariasi. Untuk organisasi berskala kecil mungkin pengaturannya tidak terlalu sulit sedangkan untuk perusahaan besar yang memiliki ribuan karyawan maka penyampaian informasi kepada mereka merupakan pekerjaan yang rumit.

Salah satu tantangan besar dalam menentukan pola komunikasi adalah proses yang berhubungan dengan komunikasi. Komunikasi dapat membantu menentukan iklim dan moral organisasi yang nantinya akan berpengaruh pada komunikasi. Pola komunikasi yang terjadi dapat dilihat dalam bentuk aktivitas komunikasi yang terjalin antara satu penyampai dengan penerima komunikasi tersebut.

Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi, pembahasan tentang komunikasi semakin pesat. Komunikasi dalam tatanan kehidupan sosial manusia merupakan hal yang sangat vital. Hal ini juga berdampak pada perkembangan ilmu komunikasi itu sendiri sehingga lambat laun melahirkan kajian ilmu baru yang disebut sebagai komunikasi antar personal. Menurut Devito (1989), komunikasi antarpribadi adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera (Effendy, 2007:30).

Menurut Effendy (2007:30) pada hakekatnya komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antar komunikator dengan komunikan, komunikasi jenis ini

dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang, karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan. Arus balik bersifat langsung, komunikator mengetahui tanggapan komunikan ketika itu juga. Pada saat komunikasi dilancarkan, komunikator mengetahui secara pasti apakah komunikasinya positif atau negatif, berhasil atau tidaknya. Jika ia dapat memberikan kesempatan pada komunikan untuk bertanya seluas-luasnya dan dalam pertemuan tersebut memungkinkan bagi setiap partisipannya dalam menangkap reaksi lawan bicara secara langsung, baik secara verbal maupun non-verbal. Sebagai contoh adalah, antar teman sejawat, suami istri, guru dan murid serta percakapan antar dua sahabat.

Alasan studi pada murid-murid di Pondok Daud Musik karena sekolah musik ini adalah yang terlama di Lampung dengan jumlah murid yang cukup banyak, dan sekolah musik ini sudah diakui secara nasional bahkan internasional. Objek penelitian ini adalah murid-murid Pondok Daud Musik dari periode Juni 2014-November 2014.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Peranan Komunikasi Antarpribadi Guru Musik dengan Murid di Pondok Daud Musik Periode Juni 2014-November 2014 Dalam Belajar Musik**

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana peranan komunikasi antarpribadi guru musik dengan murid di Pondok Daud Musik Periode Juni 2014-November 2014 dalam belajar musik?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan komunikasi antarpribadi guru musik dengan murid di Pondok Daud Musik Periode Juni 2014-November 2014 dalam belajar musik.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Secara Praktis**

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan kajian pada Ilmu Komunikasi khususnya di bidang peran aktif guru-guru dalam upaya peningkatan belajar musik dengan pendekatan antarpribadi.

#### **2. Secara Teoritis**

Diharapkan dengan penelitian ini, hasil yang telah dicapai dijadikan bahan masukan bagi orang tua dalam pengarahan anak-anaknya serta bagi guru-guru dalam upaya peningkatan belajar muridnya.